

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam suatu penelitian, diperlukan adanya sebuah rancangan penelitian. Rancangan penelitian berfungsi sebagai acuan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya agar lebih mudah dan cepat. Pada penelitian dengan judul yang telah disusun ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data deskripsi dengan menggunakan angka statistik.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Penelitian kausal adalah suatu penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat.<sup>2</sup> Peneliti dapat mengidentifikasi fakta/peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi dan melakukan penelitian terhadap variabel yang mempengaruhi.<sup>3</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh antara variabel x (kompensasi) dengan variabel y (kinerja pegawai).

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.<sup>4</sup> Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang

---

<sup>1</sup>Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996), 30.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta 2016),39.

<sup>4</sup> Andreas S. Manampiring et.all, “Analisis Produk, Harga, Lokasi, Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen pada Kartu Kredit PT. Bank Mandiri Tbk. Manado”, *Jurnal EMBA*, Vol. 4 No. 2, Juni 2016, 168.

berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada 2 variabel. Sesuai dengan paradigma yang ada terdapat variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*).<sup>6</sup>

a. Variabel Bebas (X) (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.<sup>7</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi.

b. Variabel Terikat (Y) (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain-lain.<sup>8</sup> Variabel ini berubah atau muncul akibat dari pengaruh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai.

Berdasarkan dari variabel bebas dan variabel terikat tersebut, dapat diidentifikasi berdasarkan indikator pada masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

1. Indikator kompensasi atau gaji menurut Rivai :

a. Prinsip Adil :

a). kompensasi sesuai dengan beban kerja

b). kompensasi sesuai dengan jabatan

---

<sup>5</sup> Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 1.

<sup>6</sup> Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2012), 59.

<sup>7</sup> Safuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 62.

<sup>8</sup> Azwar, *Metodologi*, 62.

- c). kompensasi dengan tingkat pendidikan
- d). kompensasi sesuai dengan harapan
- e). kompensasi sesuai dengan tanggungjawab
- b. Prinsip Layak
  - a). kompensasi memenuhi kebutuhan primer
  - b). kompensasi memenuhi kebutuhan sekunder
  - c). kompensasi yang diterima memuaskan
  - d). kompensasi yang diterima menyisakan penghasilan untuk ditabung
  - e). kompensasi yang diterima dapat memotivasi dalam bekerja

2. Indikator kinerja menurut Henry Simamora<sup>9</sup> :

- a. Kuantitas
  - a). Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
  - b). Mengerjakan semua instruksi dari pimpinan
  - c). Mampu bekerja sesuai target
- b. Kualitas
  - a). Mampu bekerja sesuai kualitas standar yang ditetapkan
  - b). Mematuhi peraturan yang ditetapkan perusahaan
  - c). Mampu melaksanakan tugas secara tim
- c. Ketepatan waktu
  - a). Mampu bekerja sesuai target yang ditentukan perusahaan
  - b). Mampu mengurangi tingkat keterlambatan

---

<sup>9</sup> Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2016), 181.

- c). Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu
- d. Kreatifitas
  - a). Dapat menemukan ide-ide barau dalam karir
  - b). Dapat mengatasi kesulitan pekerjaan
  - c). Berusaha menjadi pegawai yang lebih baik
- e. Tanggungjawab
  - a). Dapat bekerja sesuai dengan yang diinstruksikan perusahaan
  - b). Dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab
  - c). Dapat dipercaya dalam melaksanakan tugas

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada pegawai Kementerian Agama (Studi pada Pegawai Kantor Kementerian Agama Jl. Mayor Bismo No. 6 Kota Kediri).

### **D. Poulasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan di tiap kelompok, berikut jumlah populasi dari setiap devisi dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini :

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 148.

**Tabel 3.1**  
**Data Jumlah Populasi Pada Pegawai Kantor Kemenag**  
**Jl. Mayor Bismo No. 6 Kota Kediri**

No	Keterangan	Populasi
1	Kepala Kemenag	1
2	Sub Bagian Tata Usaha	21
3	Seksi Pendidikan Madrasah	4
4	Seksi Pendidikan Diniyah dan Pontren	5
5	Seksi Pendidikan Agama Islam	3
6	Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah	4
7	Seksi Bimbingan Masyarakat Islam	5
8	Penyelenggara Syariah	3
9	Pengawas	14
10	KUA Kec. Mojoroto	9
11	KUA Kec. Kota Kediri	10
12	KUA Kec. Pesantren	9
Total		88

Sumber : Data Kantor Kemenag Jl. Mayor Bismo No. 6 Kota Kediri

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini populasi terbagi menjadi kelompok-kelompok maka untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu sampling dimana unit samplingnya kumpulan atau kelompok (cluster), seleksi anggota sampel dilakukan dalam kelompok dan bukan seleksi anggota sampel secara individu.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 116.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 121.

Untuk menentukan sampel per cluster, dalam penelitian ini menggunakan rumus *sampling fraction per cluster* sebagai berikut :

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapat besarnya sampel per cluster dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = f_i \times n$$

Keterangan :

$f_i$  = sampling fraction cluster

$N_i$  = banyaknya individu yang ada dalam cluster

$N$  = Banyaknya populasi seluruhnya

$n$  = banyaknya anggota yang dimasukkan sampel yaitu dengan melihat *tabel isaac Michael* untuk tingkat kesalahan 5%. Jumlah populasi 88 sehingga  $n = 72$ .

Kepala kemenang	= 1
Subbag. Tata Usaha	$f_i = 21/88 = 0,23 \times 72 = 17$ (dibulatkan)
Pend. Madrasah	$f_i = 4/88 = 0,045 \times 72 = 3$
Pend. Diniyah	$f_i = 5/88 = 0,056 \times 72 = 4$
Pend. Agama Islam	$f_i = 3/88 = 0,034 \times 72 = 2$
Peny. Haji & Umrah	$f_i = 4/88 = 0,045 \times 72 = 3$
Bimb. Masyarakat	$f_i = 5/88 = 0,056 \times 72 = 4$
Peny. Syariah	$f_i = 3/88 = 0,034 \times 72 = 2$
Pengawas	$f_i = 14/88 = 0,159 \times 72 = 11$
KUA Kec. Mojoroto	$f_i = 9/88 = 0,102 \times 72 = 7$

$$\text{KUA Kota Kediri} \quad f_i = 10/88 = 0,113 \times 72 = 8$$

$$\text{KUA Kec. Pesantren} \quad f_i = 9/88 = 0,102 \times 72 = 7$$

Jadi jumlah sampelnya =  $1 + 17 + 3 + 4 + 2 + 3 + 4 + 2 + 11 + 7 + 8 + 7 = 69$ . Sehingga jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 pegawai.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber data

Sumber data dibagi menjadi dua macam yaitu :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu sumber data primer yang diperoleh langsung dari obyek penelitian. Sumber data ini diperoleh dari data menyebar angket kepada pegawai di Kantor Kementerian Agama Jl. Mayor Bismo No. 6 Kota Kediri.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang biasanya telah disusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>13</sup> Biasanya data yang diperoleh dari buku-buku, media internet, laporan-laporan dan dokumentasi lain yang relevan dengan penelitian.

### 2. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menunjang informasi kuantitatif dan responden sesuai

---

<sup>13</sup> Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 85.

lingkup penelitian. Untuk memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan metode angket/kuesioner. Metode angket/kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>14</sup>

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>15</sup> Instrumen yang digunakan dengan pedoman angket/kuesioner. Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian kompensasi terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Jl. Mayor Bismo No. 6 Kota Kediri. Dalam penelitian ini akan menggunakan daftar pertanyaan (angket) dengan menggunakan variabel kompensasi yang berpengaruh pada kinerja pegawai.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.<sup>16</sup> Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

---

<sup>14</sup> Cholid Nurbuko & Abu Ahmad, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 83.

<sup>15</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 151.

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.



Adapun langkah-langkah mengolah data setelah terkumpul adalah :

1. *Editing* (Pemeriksaan data)

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan aan pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya. Jawaban yang diperoleh dari responden perlu diadakan pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar, apakah sudah benar dan sesuai dengan keadaan.

2. *Coding* dan *Categorizing* (Pembuatan Kode)

Proses pembuatan kode merupakan proses pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Sedangkan kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan ke dalam kategori adalah variabelnya masing-masing. Dalam penelitian ini *coding* dan kategorinya sebagai berikut :

- a. Untuk variabel pertama yaitu pemberian kompensasi (x)
- b. Untuk variabel kedua, yaitu kinerja pegawai (y)

3. *Scoring* (Memberi skor)

*Scoring* adalah pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Pemberian skor digunakan untuk mengungkapkan jawaban dari angket atau kuesioner yang disebar. Dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut :

- a. Jawaban (sangat setuju) dengan skor 5
- b. Jawaban (setuju) dengan skor 4

- c. Jawaban (kurang setuju) dengan skor 3
  - d. Jawaban (tidak setuju) dengan skor 2
  - e. Jawaban (sangat tidak setuju) dengan skor 1
4. *Tabulasi* (Penyusunan tabel)

Proses peringkasan data dan menampilkannya dalam bentuk yang lebih rapi untuk kepentingan analisis lebih lanjut. Tabulasi data adalah memasukkan nilai-nilai rata-rata angket sesuai dengan kategori yang telah ditentukan ke dalam tabel sajian data maupun analisis data.

5. *Processing*

a. Uji Validitas

Suatu instrumen baru dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dalam uji validitas. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.<sup>17</sup> Untuk mengetahui valid atau tidak di setiap butir item maka teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan kompensasi (X) dengan kinerja pegawai (Y) adalah dengan teknik analisa korelasi pearson product moment :<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), 135.

<sup>18</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2007), 136.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *pearson product moment*

x = skor setiap pertanyaan atau item

y = skor total

n = jumlah responden

b. Uji Reabilitas

Merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>19</sup> Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- e. Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel<sup>20</sup>

c. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan agar pembaca bisa mudah dalam memahaminya. Data ini berguna untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data angket. Analisis deskriptif akan menunjukkan nilai sampel, mean, standar deviasi.

---

<sup>19</sup> Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 247.

<sup>20</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 34.

## 6. Deskripsi Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah kedua model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal<sup>21</sup>. Untuk menguji normalitas data ini dapat dilakukan dengan beberapa cara. Cara yang pertama yaitu membuat tabel deskriptif dengan melihat nilai mean dan nilai median. Cara yang kedua adalah analisis data dengan menggunakan pengujian secara statistic dengan cara menghitung *kurtosis* dan *skewness*

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual ada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.<sup>22</sup>

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara

---

<sup>21</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal. 45.

<sup>22</sup> Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2008), 68.

serempak pada saat bersamaan. Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Waston, dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Waston. Secara garis besar tolak ukur untuk menyimpulkan adanya autokorelasi atau tidak adalah sebagai berikut:

- 1) Jika DW lebih kecil dari  $d_l$  atau lebih besar dari  $(4-d_l)$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara  $d_l$  dan  $d_u$  atau antara  $(4-d_l)$  dan  $(4-d_u)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian adalah korelasi *product moment pearson* yaitu untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan timbal balik antara dua variabel. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi ( $r$ ). Adapun rumus dari koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 67.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$n$  = banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum x$  = total jumlah dari variabel X (kompensasi)

$\sum y$  = total jumlah dari variabel Y (kinerja pegawai)

$\sum x^2$  = kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum y^2$  = kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum xy$  = hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

Korelasi dilambangkan dengan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut:<sup>24</sup>

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Nilai r**

<b>Besarnya r Product Moment</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00-0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat pengaruh yang sangat lemah
0,20-0,40	Antara variabel x dan y memang terdapat pengaruh yang lemah
0,40-0,70	Antara variabel x dan y memang terdapat pengaruh yang sedang
0,70-0,90	Antara variabel x dan y memang terdapat pengaruh yang kuat
0,90-1,00	Antara variabel x dan y memang terdapat pengaruh yang sangat kuat

<sup>24</sup>Ibid.,68.

d. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier adalah regresi dimana ada dua variabel yang terdiri dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari seberapa besar pengaruh kompensasi terhadap kinerja pegawai, maka menggunakan teknik analisa regresi.<sup>25</sup> Berikut ini rumus dari regresi sederhana:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y: subyek variabel terikat yang diproyeksikan (kinerja pegawai)

x: variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan (kompensasi)

a: nilai konstanta y jika  $x = 0$

b: koefisien arah regresi sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) y.<sup>26</sup>

e. Uji t

Uji t digunakan untuk melakukan pengujian koefisien regresi secara sendiri-sendiri. Uji T digunakan untuk menguji signifikansi nilai parameter hasil regresi. Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan nilai kritisnya ( $T_{tabel}$ ). Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

a.  $T_{hitung} \leq T_{tabel} = H_0$  diterima

b.  $T_{hitung} \geq T_{tabel} = H_0$  ditolak

<sup>25</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*( Jakarta: Bumi Aksara,1998), 219.

<sup>26</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika.*, 97.

Uji F dalam penelitian ini tidak diperlukan karena uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga untuk uji hipotesis hanya digunakan uji t karena variabel yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas sehingga tidak perlu untuk menguji pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel